

**STRATEGI MENINGKATKAN KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DIDESA
BABULU SELATAN KECAMATAN KOBALIMA KABUPATEN MALAKA**

Paula Ruben De Jesus¹

Petrus E. de Rozari²

Novi Theresia Kiak³

^{1,2,3}FakultasEkonomidanBisnisUniversitasNusaCendana (Undana), Kupang, Indonesia

ABSTRAK

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota yang digulirkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*survey*) yang dilakukan di desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme Pengelolaan Dana Desa di Desa Babulu Selatan ini sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan Dana Desa, Namun hasil dari pengelolaan Dana Desa tersebut belum mampu meningkatkan kepuasan masyarakat secara maksimal dikarenakan pengalokasian dana hanya ditunjukan untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur fisik saja. Strategi yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kepuasan masyarakat desa melalui pengelolaan Dana Desa antara lain adalah sebagai berikut: mengefektifkan dana-dana bantuan guna meningkatkan perekonomian serta memanfaatkan SDM yang cukup potensial, meningkatkan akses kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dengan pemerintah desa yang dituangkan dalam suatu kebijakan pembangunan.

Kata Kunci : *Strategi, Kepuasan Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa*

ABSTRACT

Village Fund is a fund sourced from the State Budget (APBN) allocated for villages, which is transferred through the Regional Budget (APBD) of the District/City and is used to finance the administration of government, development implementation, community development, and empowerment. This research employs a field research method (*survey*) conducted in Babulu Selatan Village, Kobalima District, Malaka Regency. The research aims to understand a phenomenon in a natural social context, emphasizing deep communication interactions between the researcher and the phenomenon under investigation. The research results indicate that the Village Fund Management mechanism in Babulu Selatan Village is in line with the technical guidelines for Village Fund management. However, the results of Village Fund management have not been able to maximize community satisfaction because the fund allocation is primarily focused on physical infrastructure development and improvement. Strategies implemented to enhance community satisfaction in villag management

through the Village Fund include the following: optimizing aid funds to improve the economy and harness the potential of human resources, enhancing cooperation between the central government and village government, as outlined in a development policy.

Keywords: Strategy, Community Satisfaction, Village Fund Management

Pendahuluan

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota yang digulirkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa, dengan pemanfaatan dan pengalokasian yang efektif dan efisien. Transfer ke daerah adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diaokasikan kepada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi yang terdiri dari Dana Perimbangan dan Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian. Transfer ke Daerah ditetapkan dalam APBN, Peraturan Presiden, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang selanjutnya dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan selaku Kuasa Pengguna Anggaran atas nama Menteri Keuangan selaku Pengguna Anggaran untuk tiap jenis Transfer ke Daerah dengan dilampiri rincian alokasi per daerah.

Hal penting yang dapat diterapkan dalam pengelolaan Dana Desa dengan melibatkan masyarakat adalah perlunya melakukan kegiatan dengan pola swakelola, menggunakan tenaga kerja setempat, dan memanfaatkan bahan baku lokal yang ada di Desa. Dengan pola swakelola, berarti diupayakan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri oleh Desa, sehingga uang yang digunakan untuk pembangunan tersebut tidak akan mengalir keluar Desa. Dengan menggunakan tenaga kerja setempat, diharapkan pelaksanaan kegiatan tersebut bisa menyerap tenaga kerja dan memberikan pendapatan bagi mereka yang bekerja. Sementara penggunaan bahan baku lokal diharapkan akan memberikan penghasilan kepada masyarakat yang memiliki bahan baku tersebut.

Dengan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka”**

Masalahnya Bagaimana Pengelolaan Dana Desa Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dan Bagaimana Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

Tujuannya untuk Mengetahui Mekanisme Pengelolaan Dana Desa Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dan Mengetahui Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka. Menganalisis strategi untuk meningkatkan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

Tinjauan Pustaka

Sumber Dana Desa

Menurut Undang-undang No 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Adapun sumber pendapatan dana desa adalah sebagai berikut:

- a. Dana yang bersumber dari APBN
- b. Bagian dari hasil PDRD Kabupaten/Kota
- c. Alokasi dana desa dari Kabupaten/Kota
- d. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota
- e. Hibah sumbangan pihak ketiga

Lain-lain pendapatan desa yang sah

Arah kebijakan Dana Desa

- a. Meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa
- b. Mempertajam prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan. Untuk menyempurnakan formula pengalokasian dana desa fokus pada pengentasan kemiskinan, ketimpangan dan pemberdayaan masyarakat

- c. Kebijakan untuk peningkatan kualitas pengelolaan dana desa dilakukan dengan penyesuaian bobot variabel jumlah penduduk miskin dan luas wilayah

Penyaluran Dana Desa

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan dana desa adalah penyaluran dana desa dari APBN ke pemerintah desa. Walaupun dana desa merupakan hak pemerintah desa, namun dalam pelaksanaannya penyaluran dana desa tetap melibatkan peran dan fungsi pemerintah kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya. Untuk mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta memastikan capaian penggunaan dana desa, proses penyaluran dana desa mempersyaratkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi terlebih dahulu, baik oleh pemerintah desa sebagai pengguna dana desa maupun oleh Kabupaten/Kota.

Faktor-Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Kepuasan Masyarakat

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penghambat pengelolaan dana desa, karena Babulu Selatan masih menggunakan pihak ketiga jasa untuk membuat RAB dan gambar pembangunan, Keterlambatan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Bupati Keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban disebabkan dengan adanya perubahan APBDDesa. Sumber daya manusia yang kurang handal mengakibatkan pembuatan perubahan APBDDesa menjadi terlambat juga dan membutuhkan keahlian oleh pihak ketiga, dan Jaringan internet yang dimiliki Desa Babulu selatan mengalami kendala karena lokasi kantor Desa berada di tempat perbukitan, sehingga jaringan internet di kantor sangat sulit dijangkau.

Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Kepuasan Masyarakat

Strategi merupakan suatu cara yang digunakan dalam menjalankan organisasi sehingga apa yang diinginkan organisasi dapat di capai sesuai dengan misi dan tujuan organisasi tersebut. Dengan kata lain strategi merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang sudah ditetapkan. Salah satu strategi yang perlu diterapkan adalah dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan (Sesotyaningtyas dan Asnawi, 2015). Perumusan strategi juga dapat dipandang sebagai suatu alat yang dapat menentukan langkah perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Karena itu, strategi akan mempengaruhi keidupan perusahaan dalam jangka panjang paling tidak lima tahun kedepan.

Oleh karena itu, sifat dari strategi adalah selalu berorientasi ke masa depan. Strategi mempunyai fungsi multifungsional atau multidimensional dan dalam perumusannya perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan (David, 2013).

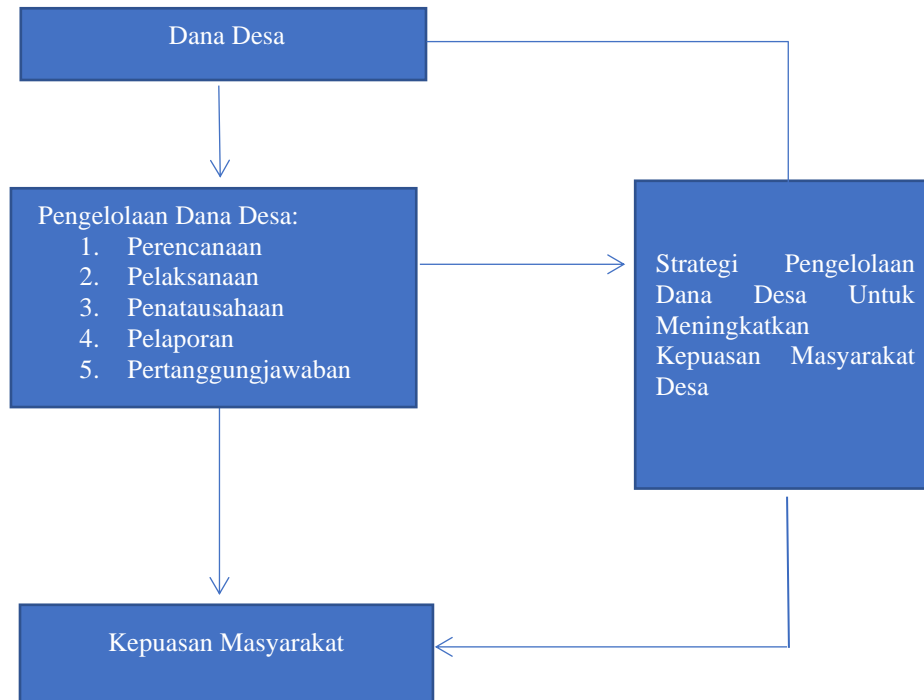
Dalam pengelolaan Dana Desa strategi yang dirumuskan mencakup pembenahan infrastruktur maupun perbaikan SDM perangkat desa itu sendiri (Desa Babulu Selatan) agar dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, melibatkan masyarakat dalam pembangunan desa karena masyarakat tidak hanya bisa dijadikan sebagai objek pembangunan melainkan sebagai subjek pembangunan, serta peran pemerintah sebagai fasilitator dalam hal pendanaan. Salah satu alat analisis situasional yang paling bertahan lama dan banyak digunakan oleh perusahaan dalam melakukan formulasi strategi adalah analisis SWOT.

Analisis SWOT (*SWOT Analysis*) adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) yang mungkin terjadi dalam mencapai suatu tujuan dari kegiatan proyek/kegiatan usaha atau institusi/lembaga dalam skala yang lebih luas. Untuk keperluan tersebut diperlukan kajian dari aspek lingkungan baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang mempengaruhi pola strategi institusi/lembaga dalam mencapai tujuan.

Kerangka Berpikir

Dana Desa memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa, dengan pemanfaatan dan pengalokasian yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan keinginan masyarakat desa seperti infrastruktur pembangunan dan peningkatan ekonomi tentu adanya hambatan yang dihadapi oleh pemerintah desa. Oleh karena itu pemerintah desa perlu melakukan upaya atau kebijakan yang efektif dan efisien agar masyarakat merasa puas. Penelitian ini menguji strategi pemerintah desa untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap penelolan dana desa di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan Penulis, 2022

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*survey*) yang dilakukan di desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed methode*) serta menggunakan penyusunan indeks kepuasan masyarakat dengan hasilnya berupa angka, merupakan penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai variabel bebas, baik satu atau lebih variabel (bebas) tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung lokasi tempat penelitian, sesuai dengan lokasi yang ditentukan peneliti. Penulis melakukan observasi di Desa Babulu Selatan, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka dan transparan agar penulis dapat memahami tentang strategi pengelolaan dana desa terhadap Masyarakat Desa Babulu Selatan, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk menjawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka. Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan bentuk tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data berupa dokumen dan foto terkait dengan pelaksanaan pengelolaan dana desa Babulu Selatan, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknologi analisis data IKM sesuai dengan KEPMENPAN NO KEP/25/M.PAN/2/2004. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan nilai indeks kepuasan masyarakat yang dihitung dengan menggunakan rata-rata tertimbang setiap elemen pelayanan.

1. Editing.

2. Tabulasi

3. Analisis interpretasi dan IKM

4. Penarikan kesimpulan

Analisis SWOT

Penarikan kesimpulan untuk memahami strategi pengelolaan dana desa menggunakan analisis SWOT. Matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dapat dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT

INTERNAL	KEKUATAN (S) Menentukan beberapa factor yang menjadi kekuatan perusahaan.	KELEMAHAN (W) Menentukan beberapa factor yang menjadi kelemahan perusahaan.
EKSTERNAL	STRATEGI (SO) Menggunakan kekuatan perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada.	STRATEGI (WO) Meminimalkan kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang yang ada.
PELUANG (O) Menentukan beberapa factor yang dianggap sebagai peluang bagi perusahaan.	STRATEGI (ST) Memanfaatkan kekuatan perusahaan dalam menghadapi ancaman luar.	STRATEGI (WT) Meminimalkan kelemahan untuk mengatasi ancaman luar.
ANCAMAN (T) Menentukan factor yang dianggap sebagai ancaman bagi perusahaan.		

Sumber: Pinayani, 2006

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pengelolaan Dana Desa Di Desa Babulu Selatan

Maksud dari dana desa ini guna untuk meningkatkan kemampuan keuangan desa guna membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan bidang pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa mempunyai hak untuk memperoleh dana desa.

Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan prioritas yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa.

Namun sejauh ini prioritas pengelolaan dana desa di Desa Babulu Selatan dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur desa seperti pembangunan, kegiatan pavingisasi jalan lingkungan desa, sumber air bersih, penerangan, dan pembangunan talud jalan desa.

Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Babulu Selatan

Perencanaan adalah suatu proses perencanaan pembangunan yang dimaksudkan untuk melakukan perubahan menuju arah perkembangan yang lebih baik bagi suatu komunitas masyarakat, pemerintah, dan lingkungannya dalam wilayah tertentu, dengan memanfaatkan dan mendayagunakan berbagai sumber daya yang ada.

Pada tahap perencanaan, sebelum menggunakan DD akan dilakukan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang) yang melibatkan BPD, pemerintah desa dan tokoh masyarakat lainnya.

Musrenbang desa ialah forum diskusi untuk membahas rencana dan saran kegiatan pembangunan desa yang berpedoman pada perencanaan pembangunan, partisipasi masyarakat desa, dan transparansi pemerintah kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan pada awal tahun anggaran baru atau pada akhir tahun anggaran berjalan.

Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Babulu Selatan

Pelaksanaan pengelolaan keuangan Desa merupakan penerimaan dan pengeluaran Desa yang dilaksanakan melalui rekening kas Desa pada bank yang ditunjuk Bupati/ Wali Kota. Rekening kas Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuat oleh Pemerintah Desa dengan spesimen tanda tangan kepala Desa dan Kaur Keuangan.

Penatausahaan Pengelolaan Keuangan Desa Babulu Selatan

Pengelolaan keuangan desa adalah semua kegiatan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah desa, yaitu keuangan desa, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja serta sistem pertanggungjawaban pelaporan kepada pemangku kepentingan. Kepala desa memiliki kewenangan tertinggi untuk mengelola keuangan desa. Dalam proses pelaksanaannya, kepala desa dibantu oleh perangkat desa-teknisi pengelolaan keuangan desa yang ditunjuk oleh kepala desa.

Pelaporan Pengelolaan Keuangan Desa Babulu Selatan

Format laporan kegiatan APBD memiliki dua tahap pelaporan. Pertama, laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan realisasi kegiatan. Kepala Desa menyusun laporan dengan cara menggabungkan seluruh laporan paling lambat minggu kedua bulan Juli tahun berjalan. Bupati/Wali Kota menyampaikan laporan konsolidasi pelaksanaan APBDesa kepada Menteri

melalui Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa paling lambat minggu kedua Bulan Agustus tahun berjalan.

Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa Babulu Selatan

Laporan pertanggungjawaban disampaikan setiap bulan kepada kepala desa paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Dokumen yang digunakan untuk penatausahaan transaksi penerimaan dan pengeluaran menggunakan buku kas umum, buku kas pembantu pajak dan buku bank.

Indeks Kepuasan Masyarakat Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Dari data hasil SKM, maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata setiap unsur pertanyaan. Nilai ini dihitung dari jumlah nilai setiap responden yang dikalikan nilai kategori dan dibagi dengan jumlah responden. Selanjutnya, nilai bobot rata-rata tertimbang diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

Bobot Nilai Rata-Rata Tertimbang = jumlah bobot/jumlah unsur

Tabel 2. Rekapitulasi dan Perhitungan IKM Masyarakat Desa Babulu Selatan

No	Unsur Pelayanan	Kategori				Nilai Rata-Rata
		Sangat Puas	Puas	Kurang Puas	Tidak Puas	
1	Kualitas pelayanan	40	177	50	6	0,3003
2	Prosedur pelayanan	88	147	42	8	0,3135
3	Persyaratan pelayanan	44	138	66	10	0,2838
4	Kejelasan petugas pelayanan	32	99	84	17	0,2552
5	Kedisiplinan petugas pelayanan	24	93	54	36	0,2277
6	Tanggungjawab petugas pelayanan	48	108	66	19	0,2651
7	Kecepatan petugas pelayanan	32	114	94	7	0,2717
8	Keandalan petugas pelayanan	44	69	66	33	0,2332
9	Kepastian petugas pelayanan	28	117	92	8	0,2695

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Selanjutnya hasil nilai konversi IKM desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka akan disesuaikan dengan penilaian Mutu Pelayanan berdasarkan indeks yang ditulis pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja

Unit Pelayanan

Nilai persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan (X)	Kinerja Unit Pelayanan (Y)
1.	1,00-1,75	25-43,75	D	Tidak Puas
2.	1,76-2,50	43,76-62,50	C	Kurang Puas
3.	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Puas
4.	3,51-4,00	81,26-100	A	Sangat Puas

Sumber: (KEPMENPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004)

Berdasarkan penilaian diatas, desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka mendapatkan nilai konversi IKM 60,91. Mutu Pelayanan Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka berada pada kategori "C" dengan kinerja unit pelayanan "Kurang Puas".

Strategi Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Di Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Selatan

Analisis SWOT menggunakan berbagai model analisis dengan tahapan identifikasi faktor internal (IFAS) dan identifikasi faktor eksternal (EFAS) dalam pengelolaan dana desa. Tabel IFAS dan EFAS menyajikan hasil perhitungan antara bobot, rating, dan jumlah (bobot × rating) disajikan pada tabel 4.12.

Rumus : Nilai= B×R

Total ifas = kekuatan – kelemahan

Total efas = peluang – ancaman

Keterangan : B: bobot R: rating

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap faktor internal dalam pengelolaan dana desa, maka diperoleh kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada pengelolaan dana desa Babulu Selatan yaitu:

Tabel 4. Analisis Matriks IFAS

Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot (B)	Rating (R)	Jumlah= B×R
Kekuatan			
Struktur organisasi yang kuat dan stabil	0,15	3	0,45
Anggaran cukup tersedia	0,15	4	0,6
Peraturan pendukung sudah tersedia	0,12	3	0,36
Adanya fasilitas-fasilitas pendukung pengelolaan dana desa	0,06	3	0,18
Budaya kerja yang kondusif	0,04	2	0,08
Budaya gotong royong yang masih sangat kuat di kalangan masyarakat desa	0,08	2	0,16
Total		17	2,55
Kelemahan			
Kemampuan aparatur masih kurang	0,1	4	0,4
Pemahaman tentang administrasi pengelolaan dana desa masih kurang	0,08	3	0,24
Daya tanggap aparatur terhadap tuntutan masyarakat dan keinginan masyarakat masih kurang	0,08	3	0,24
Akses internet masih sulit Total	0,07	3	0,21
Peralatan pendukung administrasi masih kurang	0,07	3	0,21
Total		16	1,3
Total IFAS			1,25

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 5. Analisis Matriks EFAS

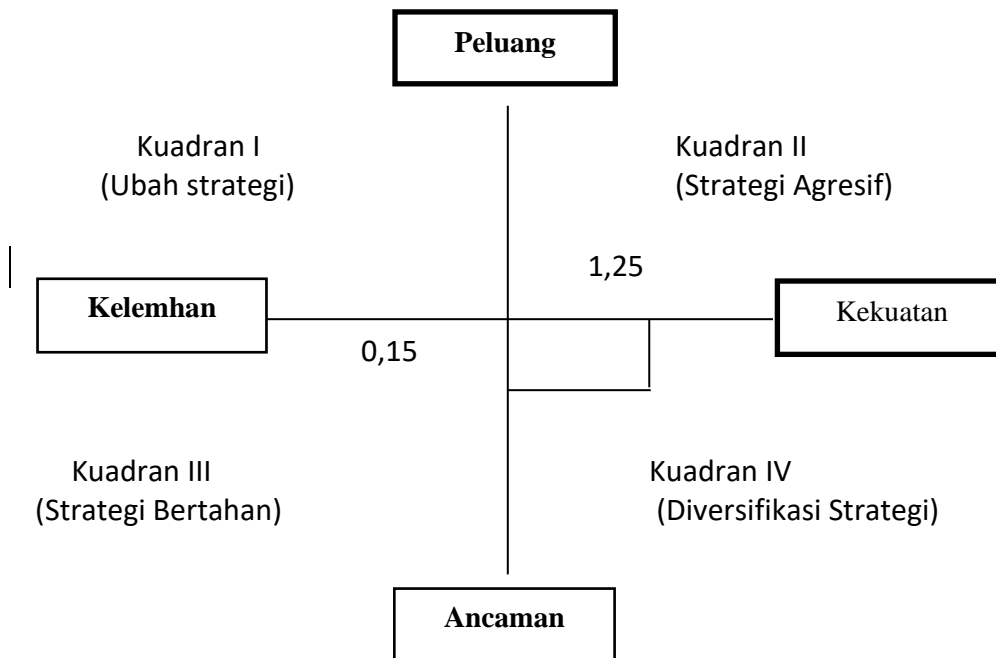
Faktor-faktor Matriks Eksternal	Bobot (B)	Rating (R)	Jumlah= B×R
Peluang			
Peluang untuk memperoleh dana desa ke depan masih sangat terbuka	0,1	3	0,03
Pemanfaatan dana desa sangat terbuka untuk mensejahterakan masyarakat desa	0.1	2	0,02
Peluang untuk meningkatkan kapasitas aparatur terbuka lebar dengan adanya dana desa	0,1	3	0,03
Keperdulian banyak pihak untuk mengawasi pengelolaan dana desa menjadi peluang tertibnya administrasi.	0,1	3	0,03
Total		11	1.2
Ancaman			
Gegar budaya yang menimpa aparat dan masyarakat desa dengan adanya dana desa yang cukup besar	0.15	2	0.3
Banyaknya rongrongan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dalam penggunaan dana desa	0.15	3	0.45
Peraturan yang terlalu banyak dan sering berubah menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan desa	0.15	2	0.3
Total		10	1.05
Total EFAS			0,15

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan faktor internal dan eksternal positif, kondisi pengelolaan dana desa di Desa Babulu Selatan berada pada posisi kuadran I ($X = 1,25$ dan $Y = 0,15$). Strategi yang tepat digunakan untuk pengelolaan dana desa di Desa Babulu Selatan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Hasil dari analisis SWOT tersebut dapat diuraikan secara rinci menggunakan matrik SWOT. Berikut ini adalah matrik SWOT yang diolah berdasarkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki Desa Babulu Selatan

Gambar 2. Diagram Analisis swot



Gambar 1 Diagram SWOT Pengelolaan Dana Desa

Pembahasan

Mekanisme Pengelolaan Dana Desa Di Desa Babulu Selatan

Mekanisme pembangunan desa adalah merupakan perpaduan yang serasi antara kegiatan partisipasi masyarakat dalam pihak dan kegiatan pemerintah di satu pihak. Bahwa pada hakekatnya pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat sendiri. Sedangkan pemerintah memberikan bimbingan, bantuan, pembinaan, dan pengawasan. Filosofi Dana Desa itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Namun hal tersebut belum terjadi pada Desa Babulu Selatan. Desa Babulu Selatan belum mampu mewujudkan filosofi dari tujuan Dana Desa itu sendiri.

Sejauh ini pengalokasian dana dalam program pembangunan desa di Desa Babulu Selata belum merata secara keseluruhan baik dibidang pembangunan desa maupun dibidang pemberdayaan masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

1. Kualitas Pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kantor Desa Babulu Selatan sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas petugas pelayanan kantor Desa Babulu Selatan baik. Akan tetapi beberapa masyarakat menganggap kualitas petugas kurang dalam proses pelayanan. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan upaya untuk terus meningkatkan kemampuan petugas pelayanan di kantor Desa Babulu Selatan.

2. Prosedur Pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan

Prosedur pelayanan kantor Desa Babulu Selatan dijabarkan sesuai dengan prosedur pelayanan dan kemudahan prosedur/tahapan alur pelayanan di kantor Desa Babulu Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pelayanan Desa Babulu Selatan mudah untuk didapatkan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pelayanan kantor Desa Babulu Selatan berada pada tingkat puas. Masyarakat mudah mendapatkan informasi mengenai prosedur pelayanan dan mudah memahami prosedur atau tahapan alur pelayanan di Kantor Desa Babulu Selatan.

3. Persyaratan Petugas Pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan

Persyaratan pelayanan kantor Desa Babulu Selatan dijabarkan sesuai atau tidaknya syarat yang dibutuhkan dengan pelayanan yang masyarakat inginkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persyaratan pelayanan kantor Desa Babulu Selatan telah sesuai dengan jenis pelayanan yang diinginkan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persyaratan pelayanan kantor Desa Babulu Selatan berada pada tingkat puas.

4. Kejelasan Petugas Pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan

Kejelasan petugas pelayanan kantor Desa Babulu Selatan dijabarkan dalam pernyataan mengenai keberadaan atau kepastian petugas pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan petugas pelayanan kantor Desa Babulu Selatan kurang puas. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kejelasan petugas pelayanan kantor Desa Babulu Selatan berada pada tingkat kurang puas.

5. Kedisiplinan Petugas Pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan

Kedisiplinan petugas pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan dijabarkan dalam pernyataan mengenai kesungguhan petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan petugas pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan kurang puas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan petugas pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan kurang puas.

6. Tanggungjawab Petugas Pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan

Tanggungjawab petugas pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan dijabarkan dalam pernyataan mengenai besarnya tanggung jawab dan kejelasan wewenang petugas pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab petugas pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan berada pada tingkat kurang puas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab petugas pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan kurang puas.

7. Kecepatan Pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan

Kecepatan pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan dijabarkan dalam pernyataan mengenai target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan kecepatan pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan kurang puas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecepatan pelayanan Kantor Desa Babulu Selatan kurang puas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang penulis temukan, maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme Pengelolaan Dana Desa di Desa Babulu Selatan ini sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan Dana Desa, Namun hasil dari pengelolaan Dana Desa tersebut belum mampu meningkatkan kepuasan masyarakat secara maksimal dikarenakan pengalokasian dana hanya ditunjukan untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur fisik saja. Berdasarkan perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat yang mengacu pada KEPMENPAN Nomor KEP/25/2/2004, pada hasil penelitian pengelolaan dana desa belum meningkatkan kepuasan masyarakat Desa Babulu Selatan Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka berada pada kualitas pelayanan pada tingkat "C" dengan kinerja kurang puas.

Strategi yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kepuasan masyarakat desa melalui pengelolaan Dana Desa antara lain adalah sebagai berikut: mengefektifkan dana-dana bantuan guna meningkatkan perekonomian serta memanfaatkan SDM yang cukup potensial,

meningkatkan akses kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dengan pemerintah desa yang dituangkan dalam suatu kebijakan pembangunan.

Saran

Saran yang dapat diajukan yaitu untuk meningkatkan kepuasan masyarakat maka pemerintah desa perlu memperhatikan dan mengalokasikan kegiatan pembangunan yang ada pada wilayah-wilayah yang menjadi prioritas dan Pemerintah desa harus lebih terbuka dan aspiratif terhadap masyarakat.

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran: untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di Kabupaten Malaka dengan Kecamatan yang berbeda-beda, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran kepada Kantor Desa Babulu Selatan untuk perlu memperhatikan kegiatan pembangunan yang ada pada wilayah-wilayah yang menjadi prioritas dan pemerintah desa harus lebih terbuka dan aspiratif dalam melihat faktor eksternal maupun internal untuk merumuskan strategi pembangunan daerah kedepannya, sehingga peningkatan pembangunan dan mengurangi ketertinggalan bisa tercapai.

REFERENSI

analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Eelahaji Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara Skripsi F E B I A N D R I A N I Nim: 105721108817 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar 2021.

BPK. (2015). Dana Desa Disalurkan Langsung dari Kementerian Keuangan. 1.

Kebaman, K. D. (2020). Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Rpjmdes) Tahun 2020-2025 Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.

KEMENKEU, K. K. R. I. (2017). Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 113. <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>

Perbub. No. 36 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Malaka Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Ta. 2020

- Saraswati, S., & Hariyanto, N. (2019). Teknik Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM DESA). Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 4(5). <https://undana.ac.id/wp-content/uploads/2019/07>
- Shuha, K. (2018). Analisis Pengelolaan Desa (Studi Kasus pada Desa-desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman). Universitas Negeri Padang, 1–21.
- Siregar, F. A. (2018). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Alokasi Dana Desa Di Desa Bonia Hilisimaetano Kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Publik Reform UND HAR MEDAN, 3(1), 150–213. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/download/338/331>.